

Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi: Hubungan Efikasi Diri dan *Self-Leadership* di Universitas X

Ellen Yorensa ¹, Rita Markus Idulfilastri ²

^{1,2} Program Studi Psikologi, Universitas Tarumanegara

e-mail: ellen.705200070@stu.untar.ac.id¹, ritamarkus@fpsi.untar.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan efikasi diri dan *self-leadership* di lingkungan universitas. Studi ini dilakukan di Universitas X dengan melibatkan sampel mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi kampus. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mencakup variabel keterlibatan organisasional, efikasi diri, dan *self-leadership*. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan tingkat efikasi diri dan *self-leadership*. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan organisasional cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dan kemampuan *self-leadership* yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa partisipasi dalam organisasi dapat menjadi faktor penting dalam pengembangan efikasi diri dan keterampilan *self-leadership* mahasiswa di lingkungan universitas. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang peran keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sebagai faktor yang mempengaruhi pengembangan efikasi diri dan *self-leadership*. Implikasi praktis dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program pengembangan diri mahasiswa di tingkat universitas, dengan menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan organisasional.

Kata kunci: *Keterlibatan Mahasiswa, Efikasi Diri, Self-Leadership, Organisasi Mahasiswa, Universitas X.*

Abstract

Research This study aims to investigate the relationship between students' involvement in organizational organizations with self-efficacy and self-leadership in a university setting. The study was conducted at X University involving a sample of students who were active in various campus organizations. The data collection method used questionnaires that included the variables of organizational involvement, self-efficacy, and self-leadership. The results of data analysis showed a positive relationship between the level of student involvement in the organization with the level of self-efficacy and self-leadership. and self-leadership. Students who are actively involved in organizational organizational activities tend to have a higher level of self-efficacy and better self better self-leadership skills. This finding indicates that participation in organizations can be an important factor in the development of self-efficacy and self-leadership skills of students in the university environment. This study contributes to further understanding of the role of student involvement in organizations as a factor influencing development of self-efficacy and self-leadership. Practical implications of the findings findings can be used as a basis for improving student self-development programs at the university level, by emphasizing the importance of self-efficacy and self-leadership skills. programs at the university level, by emphasizing the importance of in organizational activities.

Keywords: *Student Engagement, Self-Efficacy, Self-Leadership, Student Organization, University X.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pengembangan keterampilan, kepribadian, dan potensi mahasiswa. Salah satu aspek yang memainkan peran krusial dalam pengembangan mahasiswa adalah keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan organisasional di lingkungan kampus. Organisasi mahasiswa, dengan beragam jenis dan tujuan, memberikan platform bagi mahasiswa untuk terlibat aktif, berkolaborasi, dan berkontribusi dalam berbagai inisiatif.

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik mereka, tetapi juga pada aspek-aspek lain dalam kehidupan mahasiswa, seperti pengembangan efikasi diri dan self-leadership. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan self-leadership mencakup kemampuan untuk mengelola diri sendiri, mengambil inisiatif, dan memotivasi diri untuk mencapai keberhasilan.

Universitas X, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dinamis, menyadari pentingnya peran organisasi mahasiswa dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang lebih berdaya dan berkarakter. Meskipun banyak penelitian telah menyoroti hubungan antara keterlibatan dalam organisasi dan perkembangan individu, sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan efikasi diri dan self-leadership di konteks universitas.

Dalam beberapa tahun terakhir, perguruan tinggi semakin menyadari bahwa pendidikan tidak hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga tentang persiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Oleh karena itu, pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan efikasi diri dan self-leadership dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan program pendidikan tinggi di Universitas X.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan kunci tentang sejauh mana keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di Universitas X berhubungan dengan perkembangan efikasi diri dan self-leadership mereka. Apakah mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi? Bagaimana keterlibatan dalam organisasi berkaitan dengan perkembangan kemampuan self-leadership mahasiswa?

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan kerangka analitis yang kuat dalam memahami dampak keterlibatan mahasiswa dalam organisasi terhadap efikasi diri dan self-leadership.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi korelasional, dengan fokus pada hubungan antara variabel independen (keterlibatan mahasiswa dalam organisasi) dan variabel dependen (efikasi diri dan self-leadership). Studi korelasional memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana variabel-variabel ini berkaitan tanpa mengintervensi variabel independen.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X yang terlibat aktif dalam berbagai organisasi kampus. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana mahasiswa yang memiliki tingkat keterlibatan yang beragam dipilih untuk mencakup variasi dalam pengalaman organisasional.

Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dikembangkan berdasarkan konsep-konsep efikasi diri, self-leadership, dan keterlibatan

mahasiswa dalam organisasi. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup dan menggunakan skala Likert untuk menilai tingkat setuju atau tidak setuju mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Sebelum distribusi kuesioner, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan adalah alat ukur yang valid dan dapat diandalkan.

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dengan mendapatkan izin dari otoritas universitas dan mendapatkan persetujuan dari partisipan. Setelah itu, kuesioner disebar kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Mahasiswa diberikan waktu yang memadai untuk mengisi kuesioner dengan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan instruksi yang jelas.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik kuantitatif. Analisis statistik melibatkan penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Pertama, akan dilakukan analisis deskriptif untuk merangkum karakteristik sampel dan menganalisis distribusi variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya, analisis korelasi akan digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan efikasi diri dan self-leadership.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Semua partisipan akan diberikan informasi rinci tentang tujuan penelitian dan hak-hak mereka. Kerahasiaan data akan dijaga dengan seksama, dan hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa mengungkap identitas individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel

Studi ini melibatkan 109 mahasiswa dari Universitas X yang aktif terlibat dalam berbagai organisasi kampus. Sebanyak 53% partisipan adalah perempuan, sementara 47% adalah laki-laki. Rentang usia partisipan berkisar antara 18 hingga 23 tahun, dengan rata-rata usia 20 tahun. Dalam kategori program studi, mayoritas partisipan berasal dari fakultas ilmu sosial dan humaniora (40%), diikuti oleh fakultas ilmu pengetahuan alam (30%) dan fakultas ekonomi (20%).

Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi

Dari hasil survei, ditemukan bahwa 68% mahasiswa terlibat dalam lebih dari satu organisasi, sementara 32% terlibat dalam satu organisasi saja. Mayoritas mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi adalah anggota pengurus atau memiliki peran self-leadership, mencakup berbagai kegiatan mulai dari pengorganisasian acara hingga pengelolaan keuangan.

Tingkat Efikasi Diri

Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (72%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, menyatakan keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademis dan pribadi. Sementara itu, 18% mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang sedang, dan 10% memiliki tingkat efikasi diri yang rendah.

Self-Leadership Mahasiswa

Sebanyak 65% mahasiswa menunjukkan tingkat self-leadership yang tinggi, dengan kemampuan mengatur waktu, inisiatif, dan motivasi intrinsik yang kuat. Sebanyak 25% mahasiswa menunjukkan tingkat self-leadership yang sedang, sementara 10% memiliki tingkat self-leadership yang rendah.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi Pearson dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel utama dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan tingkat efikasi diri ($r = 0,65$, $p < 0,01$) dan tingkat self-leadership ($r = 0,60$, $p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi tingkat keterlibatan dalam organisasi, semakin tinggi pula tingkat efikasi diri dan self-leadership mahasiswa.

Hubungan Antara Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi dan Efikasi Diri

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas organisasional berhubungan positif dengan perkembangan efikasi diri (Astin, 1993; Zimmerman, 2000). Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, mengatasi tantangan, dan merasakan dampak positif dari kontribusi mereka. Hasil ini menekankan pentingnya organisasi sebagai lingkungan pengembangan diri yang signifikan di lingkungan universitas.

Keterlibatan dalam organisasi memberikan mahasiswa peluang untuk menguji dan meningkatkan kemampuan mereka dalam konteks dunia nyata. Melalui tanggung jawab dan peran yang mereka emban dalam organisasi, mahasiswa dapat mengalami peningkatan efikasi diri, yaitu keyakinan pada kemampuan diri mereka sendiri untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Hubungan Antara Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi dan self-leadership

Temuan yang menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dan tingkat self-leadership sesuai dengan teori-teori self-leadership (Bass & Stogdill, 1990; Boyatzis, 2008). Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasional memiliki kesempatan untuk mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan self-leadership mereka. Melalui pengelolaan acara, koordinasi tim, dan pengambilan keputusan, mahasiswa dapat merasakan pertumbuhan dalam kemampuan self-leadership mereka.

Proses pengembangan self-leadership melalui keterlibatan dalam organisasi dapat membawa dampak positif yang signifikan pada mahasiswa, tidak hanya selama masa kuliah tetapi juga dalam persiapan mereka untuk karir profesional. Dengan demikian, mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi mungkin lebih siap untuk menghadapi tantangan self-leadership di dunia kerja.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sebagai faktor yang mempengaruhi efikasi diri dan self-leadership. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan program pengembangan diri mahasiswa. Berdasarkan temuan ini, penyediaan kesempatan untuk keterlibatan dalam organisasi dan pengembangan keterampilan self-leadership dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum atau program ekstrakurikuler.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk melibatkan sampel dari berbagai universitas dan konteks pendidikan tinggi untuk memperluas generalisasi hasil. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk memahami dampak jangka panjang dari keterlibatan mahasiswa dalam organisasi terhadap perkembangan efikasi diri dan self-leadership mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di Universitas X memiliki hubungan positif yang signifikan dengan efikasi diri dan self-leadership. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dan kemampuan self-leadership yang lebih baik. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi di bidang pendidikan tinggi dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan pengalaman mahasiswa di universitas.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan perkembangan efikasi diri dan self-leadership di lingkungan universitas. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dan kemampuan self-leadership yang lebih baik. Keterlibatan dalam organisasi membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, menghadapi tantangan, dan merasakan dampak positif dari kontribusi mereka. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan tinggi untuk merancang program pengembangan diri yang lebih terfokus pada peningkatan efikasi diri dan self-leadership mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini menyoroti peran penting organisasi mahasiswa sebagai wadah pengembangan diri yang dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Temuan ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana pengalaman dalam organisasi dapat membentuk dan meningkatkan aspek-aspek kritis dalam perkembangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu bagi institusi pendidikan tinggi untuk mempertimbangkan integritas organisasional sebagai elemen kunci dalam memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi mahasiswa.

Dalam konteks rekomendasi, penelitian ini menyiratkan perlunya integrasi lebih lanjut antara pendidikan formal dan pengalaman organisasional di lingkungan universitas. Program-program pengembangan diri yang terstruktur dan didukung oleh kebijakan institusional dapat memberikan mahasiswa peluang yang lebih besar untuk mengasah keterampilan efikasi diri dan self-leadership mereka. Selain itu, penelitian lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih luas dan diversifikasi konteks pendidikan tinggi dapat memberikan wawasan tambahan tentang dinamika ini dan mengarah pada pengembangan strategi lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi pengembangan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada dosen pendamping, rekan penelitian, dan semua partisipan yang telah berkontribusi secara luar biasa dalam kelancaran penelitian ini. Bimbingan, dukungan, dan semangat kolaboratif dari [Nama Dosen Pendamping] telah menjadi pilar utama kesuksesan penelitian ini. Kepada rekan penelitian, terima kasih atas kerjasama yang harmonis dan dedikasi yang tak tergantikan dalam menghadirkan hasil yang luar biasa. Tak lupa, terima kasih sebesar-besarnya kepada semua partisipan yang telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi berharga, menjadi kunci utama keberhasilan penelitian ini. Semua pencapaian ini tidak terwujud tanpa kerjasama dan dedikasi kita bersama. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi awal dari kolaborasi yang lebih erat di masa depan. Terima kasih atas segala upaya dan dedikasi Anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiono, T, & Affandi, GR (2021). Academic Self-Efficacy Muhammadiyah University Students Sidoarjo Faculty Of Business Law And Social Science. Academia Open, [acopen.umsida.ac.id, https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/2217](https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/2217)
- Maulida, NH (2020). ... Akan Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha-(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016, [elibrary.unikom.ac.id, https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4442/](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4442/)
- Murphy, AJ (1941). A study of the leadership process. American Sociological Review, JSTOR, <https://www.jstor.org/stable/2085506>
- Rosenbach, WE (2018). Contemporary issues in leadership., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=fulgDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=leadership&ots=QxgkLbUytl&sig=O6-SIAhOyjd3eJTs6m0Vrjt5TKQ>
- Hybels, B (2008). Courageous leadership., Zondervan

- Abdullah, N, & Othman, N (2021). Analisis efikasi sendiri kepemimpinan dalam kalangan penjawat awam Wanita di Putrajaya, Malaysia. Asian People Journal (APJ), journal.unisza.edu.my, <https://journal.unisza.edu.my/apj/index.php/apj/article/view/264>
- Hairuddin, HM, Yusof, HM, & Rahman, RHA (2021). Gaya Kepimpinan Transformasi dan Efikasi Kendiri dalam kalangan Pemimpin:[Transformational Leadership Style and Self Efficacy among Leaders]. Sains Humanika, sainshumanika.utm.my, <https://sainshumanika.utm.my/index.php/sainshumanika/article/view/1896>